

Laporan Kinerja Bulanan Simas Equity Syariah

Juli 2022

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 29 Juli 2022 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 31.040 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 Agustus 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk mencapai nilai investasi yang optimal dalam jangka panjang serta mengurangi risiko dengan diversifikasi melalui investasi pada Efek Syariah bersifat ekuitas dan Efek Syariah Berpendapatan Tetap serta pada instrumen pasar uang Syariah dan/atau deposito Syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti Prinsip Syariah di Pasar Modal.

80% - 100% dalam Efek Syariah Bersifat Ekuitas

0% - 20% dalam Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk, instrumen Pasar Uang Syariah dan/atau deposito Syariah

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	Saham
Tanggal Mulai Penawaran	12 December 2018
Tanggal Efektif Reksa Dana	03 August 2018
Nomor Surat Efektif Reksa Dana	S-832/PM.21/2018
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp 1.081,16
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	Rp 10,40
Mata Uang	Rupiah
Bank Kustodi	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	-
ISIN Code	IDN000367406

Informasi Lain

Investasi Awal	Rp 1.000.000
Investasi selanjutnya	Rp 1.000.000
Minimum Penjualan Kembali	Rp 1.000.000
Biaya Pembelian	Maksimum 1.50%
Biaya Penjualan	Maksimum 1.50%
MI Fee	Maksimum 3.00%
Biaya Bank Kustodian	Maksimum 0.20%
Profil Risiko	Rendah Sedang Sedang Tinggi

Tabel Kinerja

Periode	Pasar Uang				Pendapatan Tetap				Campuran				Saham			
	Simas Equity Syariah				JII											
YTD	-3,20%				6,40%											
1 Bulan	-1,71%				4,08%											
3 Bulan	-7,33%				-3,43%											
6 Bulan	-1,34%				7,39%											
1 Tahun	-7,62%				12,24%											
3 Tahun	4,11%				-13,06%											
5 Tahun	-				-20,09%											
Sejak Peluncuran	8,12%				-11,09%											

Review

Di bulan Juli, IHSG naik sebesar 0.572% menjadi 6.951.123. Faktor pendorong IHSG adalah mulai redanya ketakutan atas kenaikan Fed Fund Rate (FFR) pasca rilis data PDB US yang menunjukkan pertumbuhan PDB negatif pada kuartal II 2022, yang artinya secara teknikal US telah memasuki resesi. Hal ini menimbulkan ekspektasi bahwa The Fed tidak akan bertambah agresif dalam menaikkan suku bunga kedepannya. Selain itu rilis laporan keuangan emiten yang positif juga menjadi katalis positif bagi pergerakan IHSG. Di sisi domestik, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan BI 7DRRR di level 3.50%. Pada Bulan Juni 2022 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 5.1 miliar (vs USD 2.9 miliar di bulan Mei), nilai tersebut melebihi ekspektasi konsensus sebesar USD 3.5 miliar yang didorong oleh kembali dibukanya ekspor CPO. Sementara itu inflasi tercatat di level 4.35%, diatas konsensus sebesar 4.17% yang didorong oleh kenaikan harga bahan - bahan makanan.

Outlook

Pada periode Agustus 2022, pergerakan pasar saham masih akan dibayangi oleh risiko global yaitu rilis data - data di US, namun saat ini fokus pasar mulai berubah dari inflasi menjadi data - data pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja dimana pasar berusaha memperkirakan seberapa jauh kenaikan FFR yang telah dilakukan dengan agresif oleh The Fed sejak awal tahun (+225 bps) bisa memperlambat perekonomian US, pasar tenaga kerja, dan inflasi serta implikasinya terhadap kebijakan The Fed di masa depan. Dari sisi domestik Bank Indonesia diperkirakan akan tetap mempertahankan suku bunga, namun akan menggunakan kebijakan lain seperti Open Market Operation (OMO) untuk menyerap kelebihan likuiditas di pasar serta mengendalikan inflasi yang mulai naik. Sementara itu rilis laporan keuangan emiten di awal Agustus bisa terus menjadi katalis positif dengan melihat hasil laporan Keuangan emiten yang telah terlebih dahulu merilis laporan keuangannya di akhir Juli ini.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Simas Equity Syariah yang berisikan data sampai dengan 29 Juli 2022

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

Top Holdings

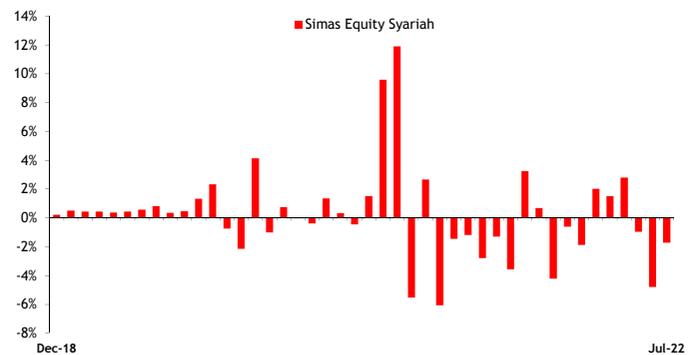
(Berdasarkan Urutan Abjad)

No	Nama Saham	Sektor	Industri
1	Adaro Energy	Saham	Coal Mining
2	Charoen Pokhand Indonesia	Saham	Animal Feed
3	Indofood Cbp Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages
4	Indofood Sukses Makmur	Saham	Food & Beverages
5	Perusahaan Gas Negara	Saham	Energy
6	Shield On Service	Saham	Others - Miscellaneous Industry
7	Telkom Indonesia (Persero)	Saham	Telecommunication
8	Unilever Indonesia	Saham	Cosmetics And Household
9	United Tractor	Saham	Wholesale (Durable & Non Durable Goods)
10	XI Axiata	Saham	Telecommunication

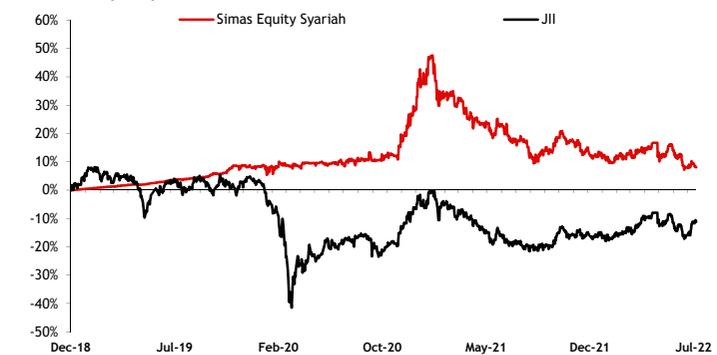
Alokasi Aset

Saham	89,04%
Pasar Uang	10,96%

Grafik Kinerja Bulanan (5 tahun terakhir)



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	Dec 2020	11,92%
Kinerja Bulan Terendah	Mar 2021	-6,06%